

**PENANAMAN DAN PENGEMBANGAN ASPEK PRESTASI DIRI DAN
NILAI OPTIMISME DALAM FILM GARUDA DI DADAKU
(Analisis Semiotika Terhadap Film Garuda di Dadaku)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Kewarganegaraan



Diajukan Oleh :

FITRI NURHAYATI

A 220070065

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Prestasi bangsa dapat dibangun ketika setiap individu dapat menorehkan prestasi dalam segala bidang dan berjuang dengan sekuat tenaga untuk mencapai apa yang diinginkan, prestasi bangsa sangat tergantung pada Sumber Daya Manusia yang berprestasi. Sumber Daya Manusia yang berprestasi tidak akan muncul begitu saja namun dapat dibentuk dan diciptakan melalui proses pendidikan baik formal maupun non formal. Pendidikan dapat dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan kita yaitu melalui lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Dalam pendidikan mata pelajaran memiliki tujuan, begitu juga mata pelajaran PKn memiliki tujuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional no.22 dan no.23 tahun 2006 adalah menciptakan manusia yang mampu:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ruang lingkup mata pelajaran PKn sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan nasional tahun 2006 meliputi:

- a. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.
- c. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara.
- e. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

Selain itu ada juga cara yang dapat ditempuh untuk mendapat prestasi maupun meningkatkan prestasi yaitu dengan cara berusaha keras atau optimis dan belajar dengan siapapun dan dimanapun supaya prestasi kita bisa meningkat sehingga tujuan

pendidikan maupun tujuan, visi, misi mata pelajaran PKn bisa terwujud dimana dari paparan di atas prestasi diri merupakan salah satu materi PKn siswa kelas IX semester genap dengan Standar Kompetensi menampilkan prestasi diri sesuai kemampuan demi keunggulan bangsa.

Penanaman nilai-nilai pendidikan tidak harus melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah, akan tetapi dalam film pun terkandung bermacam-macam pesan edukatif yang dapat digunakan sebagai alternatif media pendidikan. Hal ini sejalan dengan perkembangan dunia perfilman di Indonesia yang berkembang pesat dimana film-film yang sering ditayangkan di layar televisi, bioskop maupun di VCD sebagian besar mengandung nilai moral maupun nilai yang positif walaupun di sisi lain banyak juga film yang tidak mendidik atau tidak layak ditonton oleh anak-anak.

Melalui film anak-anak diharapkan mampu mendapatkan pengalaman belajar yang lain dan bisa dijadikan sarana belajar untuk anak dalam memahami suatu nilai yang terkandung dalam film sehingga anak secara tidak langsung dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam film yang mengangkat tema sepak bola yang berjudul Garuda di Dadaku yang diperankan oleh Emir Mahira sebagai Bayu, Aldo Tansani sebagai Heri, Marsha Aruan sebagai Zahra, Ikranagara sebagai Kakek Usman, Maudy Koesnaedi sebagai Ibu Wahyuni atau ibunya Bayu, Ary Sihasale sebagai Pak Johan pelatih sekolah sepak bola dan Ramzi sebagai Bang Duloh.

Film Garuda di Dadaku menceritakan tentang kehidupan anak Jakarta bernama Bayu yang mempunyai cita-cita atau impian yang tinggi untuk menjadi pemain sepak

bola yang hebat, disisi lain cita-cita itu didukung oleh sahabatnya yang bernama Heri namun disisi lain cita-cita Bayu ditentang oleh kakeknya dengan alasan bahwa seorang pemain sepak bola masa depannya tidak baik seperti almarhum ayah Bayu. Bayu yang memiliki impian yang tinggi, bakat dalam bermain bola dan sikap pantang menyerah dengan dukungan sahabatnya mampu menghadapi tantangan yang ada sehingga impian menjadi team nasional bisa tercapai.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengkaji film Garuda di Dadaku dengan judul “Penanaman dan Pengembangan Aspek Prestasi Diri dan Nilai Optimisme Dalam Film Garuda di Dadaku”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Hamidi (2004:43) berpendapat bahwa:

Permasalahan penelitian pada hakikatnya merupakan bentuk lain dari pernyataan permasalahan seperti yang terdapat dalam latar belakang permasalahan. Dalam permasalahan penelitian, pernyataan permasalahan penelitian dinyatakan dalam kalimat pernyataan, bukan lagi dalam kalimat pernyataan. Istilah permasalahan disini bukan berarti sesuatu yang mengganggu atau menyulitkan tetapi sesuatu yang masih ”gelap” , sesuatu yang belum diketahui, sesuatu yang ingin diketahui.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Penanaman dan Pengembangan Aspek Prestasi Diri dan Nilai Optimisme dalam Film Garuda di Dadaku?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Pada penelitian ini, perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mendiskripsikan Bagaimana Penanaman dan Pengembangan Aspek Prestasi Diri dan Nilai Optimisme dalam Film Garuda di Dadaku”.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan, begitu juga dengan penelitian ini nantinya diharapkan juga mampu memberikan manfaat terutama pada segi teoritik maupun praktisnya, manfaat tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian film Indonesia yang menggunakan teori semiotika.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam teori semiotika guna mengungkap nilai yang terkandung dalam film Garuda di Dadaku.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan penanaman dan pengembangan aspek prestasi diri dan nilai optimisme dalam film Garuda di Dadaku.
- b. Melalui pemahaman mengenai penanaman dan pengembangan aspek prestasi diri dan optimisme diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkap makna yang terkandung dalam film Garuda di Dadaku.